

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping periode Januari 2016 – Desember 2017 terdapat 374 pasien yang terdiagnosis menderita demam tifoid namun jumlah pasien yang memenuhi kriteria inklusi adalah 75 pasien. Dari 75 pasien yang memenuhi kriteria tersebut, terdapat distribusi persepan antibiotik sebagai berikut.

- a. Penggunaan antibiotik tepat indikasi sebanyak 75 pasien (100%), tepat jenis sebanyak 75 pasien (100%), tepat lama pemberian sebanyak 64 pasien (85,33%), tepat dosis sebanyak 73 pasien (97,33%), tepat interval sebanyak 73 pasien (97,33%) dan tepat rute pemberian sebanyak 75 pasien (100%).
- b. Evaluasi persepan antibiotik secara kualitatif dengan metode Gyssens didapatkan 25 persepan (33,33%) masuk dalam kategori IVA (ada antibiotik lain yang lebih efektif), 1 persepan (1,33%) dalam kategori IIIA (pemberian terlalu lama), 1 persepan (1,33%) dalam kategori IIIB (pemberian terlalu singkat), 1 persepan (1,33%) dalam kategori IIA (dosis tidak tepat), dan 47 perseseapan (62,67%) yang masuk ke dalam kategori 0 (ketepatan persepan).

B. Saran

1. Penulisan rekam medis harus jelas terbaca dan lengkap sehingga mempermudah dalam pembacaan ulang untuk kepentingan evaluasi dan penelitian.
2. Perlu diadakan pengawasan penggunaan antibiotik oleh tenaga medis terkait untuk mencegah terjadinya resistensi bakteri yang sekaligus mengurangi biaya pengobatan pasien.
3. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji keseluruhan kriteria penggunaan antibiotik dengan pendekatan prospektif diikuti oleh monitoring perkembangan pasien setiap harinya serta hubungan pemilihan antibiotik terhadap kejadian demam tifoid dengan memakai metode lainnya.